

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 5 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Sani Rismawanti  
NIM : 7101409224  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

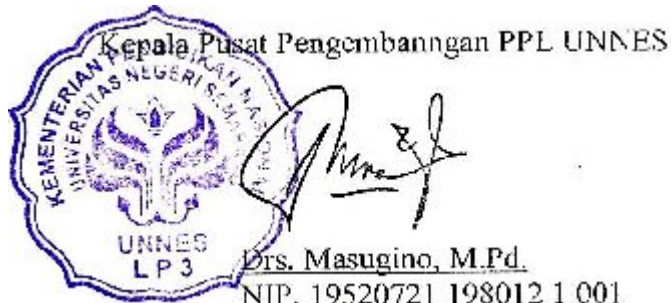
Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Siti Khanafivah, M.Si  
NIP 19520521 97603 2 001



Drs. Wano S, S.Pd, M.Pd  
NIP-195507011987031003



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Penyusun memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Semarang walaupun dengan segala keterbatasan dan berbagai macam kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Laporan ini disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kesempatan ini praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun menyelesaikan penyusunan laporan ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs. S. Martono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang;
3. Bapak Drs. Musugino, M.Pd., selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang ;
4. Bapak Drs. Waino S, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Semarang;
5. Ibu Dra. Siti Khanafiyah M.Si., Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 5 Semarang;
6. Bapak Drs. Supriyanto M.Pd,selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 5 Semarang;
7. Bapak Dr. M. Khafid S.Pd, M.Si , selaku Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 5 Semarang;
8. Ibu Dra. Hj. Diah Yuliana P., selaku Guru Pamong bidang studi Ekonomi/Akuntansi SMA Negeri 5 Semarang;
9. Bapak, Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 5 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL;
10. Siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang atas kerjasamanya;
11. Rekan-rekan PPL UNNES di SMA N 5 Semarang atas kebersamaan dan kerjasamanya.

Dan pada akhirnya praktikan berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, 4 Oktober 2012

Penyusun



Sani Rismawanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	6
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas .....	7
F. Aktualisasi Pembelajaran .....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	10
B. Tempat .....	10
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	10
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Bimbingan .....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II .....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah. PPL wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES guna menunjang kualitas pembelajaran apabila kelak menjadi seorang pendidik.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I dilaksanakan.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Daspros 1 dan 2. Bobot sks mata kuliah PPL adalah 6 sks. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi

pendidikan. Pelaksanaan PPL II pada periode tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 5 Semarang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak lainnya. Perlu dipahami, bahwa mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan adalah proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 tahun 2008 BAB I Pasal 3, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES:

### 1. Manfaat bagi praktikan

- Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.

- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
  - Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - Dapat menambah keprofesionalan guru
3. Manfaat bagi UNNES
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Menurut SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES bahwa:

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf A di atas perlu menetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan dalam menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah supaya mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang :
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);



- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162 /O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
  - e. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap Mahasiswa program kependidikan Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program

Akta. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

#### **D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasilpelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - d. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
  - e. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
  - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

## **E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

## **F. Aktualisasi Pembelajaran**

### **1. Membuka Pelajaran**

Membuka pelajaran atau *appersepsi* adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran, dapat berupa *review* ataupun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

### **2. Komunikasi dengan Siswa**

Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama antara guru dengan individu siswa.

### **3. Penggunaan Metode Pelajaran**

Beberapa metode pembelajaran antara lain: ceramah, tanya jawab, penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

#### **4. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran sosiologi diantaranya: papan tulis, OHP, media massa, VCD, LCD, bahkan alat peraga lainnya seperti patung, dll.

#### **5. Variasi dalam Pembelajaran**

Variasi tpengajaran guru dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang digunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah dipahami siswa.

#### **6. Memberikan Penguatan**

Dalam kegiatan pembelajaran misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

#### **7. Mengkondisikan Situasi Belajar**

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

#### **8. Memberikan Pertanyaan**

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah ataupun di akhir jam pelajaran.

#### **9. Menilai hasil belajar**

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

## **10. Memberikan balikan**

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri

## **11. Menutup Pelajaran**

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah di sampaikan, dapat berupa pemberian pertanyaan atau tugas.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. PPL 1 dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus tahun 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012

##### **B. Tempat**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SMA Negeri 5 Semarang , Jalan Pemuda 143 Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :
  - a. Pembekalan, dilakukan di kampus pada tanggal 24, 25, 26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan, dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, 30 Juli 2012
2. Kegiatan Inti
  - a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.
  - b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing selama dua minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan melakukan observasi bersama dengan guru pamong untuk mengetahui bagaimana sistem pengajaran yang digunakan oleh guru pamong yang bersangkutan di kelas.
  - c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di

SMA Negeri 5 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan hari jum'at pagi diadakan senam pagi bersama guru. Di SMA Negeri 5 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di 4 kelas yaitu kelas X-1, X-2, XII IPS 1 dan XII IPS 2.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Dokumentasi tempat latihan
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Menyusun Perangkat Pembelajaran
6. Pengajaran terbimbing
7. Pengajaran mandiri

#### **E. Proses Pembimbingan**

Guru pamong membimbing praktikan setelah melakukan empat kali pembelajaran dengan melakukan evaluasi bersama tentang proses pembelajaran di kelas, media pembelajaran dan komunikasi dengan peserta didik. Sedangkan, penilaian dilakukan oleh guru praktikan dengan kewenangan dari guru pamong untuk menentukan kriteria keberhasilan, cara dan jenis penilaian.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II**

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMA Negeri 5 Semarang antara lain:

1. Faktor pendukung :
  - a. Suasana keakraban antar seluruh warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
  - b. Guru pamong yang mau memahami dan mengerti kondisi praktikan dan bekenan membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan membimbing dalam pelaksanaan PBM.

- c. Peserta Didik memberikan respon positif saat proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran, sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
  - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL misalnya LCD, Komputer, Speaker, AC, dan lain-lain.
2. Faktor Penghambat
- a. Kondisi kelas yang sedikit ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
  - b. Kadangkalanya terdapat ketidakefektifan kelas dikarenakan sarana yang tidak berfungsi, seperti Komputer, AC dan LCD mati. Sehingga sangat menghambat proses pembelajaran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang yang berlangsung dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober, praktikan menyimpulkan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata.
2. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMA Negeri 5 Semarang memiliki banyak sekali keunggulan, yakni dari segi akademik, sarana dan prasarana, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan berikan atas pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 5 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai sarana pembelajaran untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMA Negeri 5 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih meningkatkan kedisiplinan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman.
3. SMA Negeri 5 Semarang perlu sedikit melakukan perbaikan di beberapa sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar seperti LCD yang kurang baik dan AC yang mati, supaya tidak menghambat proses pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 2

**Nama** : Sani Rismawanti  
**NIM** : 7101409224  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Bidang Studi Praktikan** : Ekonomi/Akuntansi

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 5 Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Kami ucapkan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang sampai dengan selesai. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL 2) di SMA Negeri 5 Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL 2 ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Pendidikan Ekonomi/Akuntansi untuk kelas X-1, X-2, XII IPS 1 dan XII IPS 2 dengan guru pamong Ibu Dra. Hj. Diyah Yuliana P. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan:

### **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Ekonomi/Akuntansi.**

#### a. Kekuatan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi

Selama melihat permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat adanya antusias siswa ketika latihan soal dan ditambah lagi di beri reward. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Ekonomi/Akuntansi.

#### b. Kelemahan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi

Kelemahan yang sering terjadi dalam pembelajaran yaitu praktikan melihat adanya sebagian siswa merasa kurang memiliki rasa antusiasme yang tinggi dan tidak memiliki respon yang cukup, bahkan malu bertanya jika siswa belum paham terhadap mata pelajaran ekonomi/akuntansi yang mereka anggap pelajaran ini sangat menyusahakan dan butuh berpikir. Terlebih lagi siswa akan bosan ketika kita memberikan ceramah terlalu banyak.

### **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM**

Sarana dan prasarana di SMA N 5 Semarang ini sudah optimal dan memadai. Sekolah ini sudah mempunyai perpustakaan, mushola, LCD di tiap kelas, AC dan pengeras suara di tiap kelas, Lab.Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, perpustakaan, ruang kesenian, ruang music, aula, *hot spot* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar Selain itu adanya sarana seperti *Whiteboard* dan LCD di setiap kelas dan Lembar Kerja Siswa (LKS) telah digunakan secara baik oleh guru SMA Negeri 5 Semarang.

### **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran ekonomi/akuntansi adalah Ibu Dra. Hj. Diyah Yuliana P. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang bijaksana, berpenampilan baik ramah dan apa adanya. Selain itu guru pamong selalu menjaga hubungan baik dengan siswa yaitu dengan memberikan motivasi- motivasi kepada siswa melalui cerita dari pengalaman beliau. Dosen Pembimbing juga sangat membantu dalam memberikan

masuk mengenai bagaimana cara menerapkan pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana menjadi warga sekolah yang baik selama kegiatan PPL berlangsung.

### **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dan dalam PBM siswa-siswa berpartisipasi aktif. Semua tenaga kependidikan sudah berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

### **Kemampuan Diri Praktikan.**

Praktikan sebelum mengikuti mata kuliah micro teaching masih belum mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik dan benar. Dalam program PPL 2 ini, praktikan sudah melakukan praktik mengajar di kelas secara mandiri. Hal tersebut menambah pengalaman praktikan dalam melakukan pengelolaan kelas dan cara mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas serta materi yang diajarkan. Selain itu praktikan mencoba memberikan reward untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

### **Nilai Tambah bagi Mahasiswa Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh oleh para mahasiswa sangatlah banyak, mahasiswa praktikan memperoleh banyak informasi bagaimana mengajar dengan benar, teknik-teknik dalam pembelajaran yang benar, pengalaman yang sangat berarti. Selain itu praktikan memperoleh gambaran tentang lingkungan dan kondisi kelas sehingga bisa mendukung praktikan menjalankan PPL 2 yang akan dilakukan di sekolah SMA Negeri 5 Semarang.

### **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan dapat menambahkan sarana-sarana yang lain supaya proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi lebih baik. Untuk pihak UNNES, praktikan meminta agar mahasiswa dibekali dengan kurikulum yang akan diterapkan di sekolah tujuan. Sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya.

Terima kasih praktikan ucapkan kepada Ibu Dra. Hj. Diah Yuliana P. selaku guru pamong yang dengan senang hati memberikan bimbingan dan perhatian kepada kami selaku mahasiswa praktikan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

**Guru Pamong Mata Pelajaran  
Ekonomi/Akuntansi**



**Dra. Hj. Diah Yuliana P.**  
NIP 19590731 199412 2 001

Semarang, 26 September 2012  
**Mahasiswa Praktikan**



**Sani Rismawanti**  
NIM 7101409224